



Narasi Tunggal

Hari Kesiapsiagaan Bencana

2022

ROAD TO GPDRR 2022



GLOBAL PLATFORM FOR
DISASTER RISK REDUCTION



INDONESIA
23-28 MAY 2022



#SiapUntukSelamat

#HKB2022

NARASI TUNGGAL
HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA TAHUN 2022
- HKB 2022 -

LATAR BELAKANG

- Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak wilayah dengan risiko tinggi terhadap bencana, diantaranya banjir, tanah longsor, cuaca ekstrim, erupsi gunung api, gempa bumi dan tsunami. Mengacu kepada Indeks Risiko Bencana (IRBI) Tahun 2021 menunjukkan dari 514 Kabupaten/Kota Se Indonesia, sebanyak 293 Kabupaten/Kota dengan Nilai Indeks Risiko Sedang dan 221 Kabupaten/Kota lainnya memiliki nilai Indeks Risiko Tinggi. Secara global, menurut *The World Risk Index* tahun 2021, Indonesia berada pada peringkat 38 dari 181 negara paling rentan bencana.
- Data yang dihimpun dari seluruh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) selama tahun 2021 telah terjadi terjadi 5.402 kejadian bencana dan 99,5% dari kejadian sepanjang tahun 2021 merupakan bencana hidrometeorologi. Perbandingan dengan tahun sebelumnya, di tahun 2020 tercatat 4.649 kejadian bencana, dan tahun 2021 tercatat 5.402 kejadian bencana atau mengalami kenaikan 16,2%.
- Dengan bertambahnya frekuensi dan intensitas bencana setiap tahun, pengetahuan masyarakat tentang potensi risiko menjadi mutlak untuk ditingkatkan. Sosialisasi, edukasi dan kesiapsiagaan menjadi kunci bagi pengurangan risiko bencana di masa depan.

- Presiden RI Joko Widodo dalam arahannya pada Rakornas Penanggulangan Bencana 2022 menekankan pada pembangunan sistem edukasi kebencanaan berkelanjutan di daerah rawan bencana. Budaya sadar bencana harus dimulai sejak dini mulai dari individu, keluarga, komunitas, sekolah sampai lingkungan masyarakat.
- Merujuk pada komitmen dari Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana (*Sendai Framework for Disaster Risk Reduction /SFDRR 2015-2030*), pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) yang disinergikan pada semua lini sektor, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi jumlah korban, kerusakan ataupun kerugian secara ekonomi, namun sebagai bentuk investasi untuk meningkatkan resiliensi terhadap ancaman bencana dimasa mendatang.
- Kegiatan HKB dilaksanakan untuk mendukung agenda pembangunan nasional sekaligus mencapai target- target Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana (*Sendai Framework for Disaster Risk Reduction /SFDRR 2015-2030*) yaitu mengurangi secara signifikan dampak bencana melalui pemahaman risiko, tatakelola penanganan risiko, investasi dan peningkatan kesiapsiagaan untuk tanggap darurat yang lebih baik.
- Dengan menjalankan 4 Aksi Prioritas SFDRR melalui kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan dan mitigasi sebagai upaya pengurangan risiko bencana menjadi menjadi hal mutlak dilakukan terutama pada fase pra bencana.

- Partisipasi masyarakat sangat penting dalam penanggulangan bencana. Masyarakat di daerah rawan bencana, bersama-sama dengan pihak yang berwenang, menjadi "subjek" atau pelaku. Salah satu bentuk partisipasi pada lingkup yang paling kecil adalah kesiapsiagaan diri dan keluarga masing-masing, sedangkan pada lingkungan yang lebih luas mencakup komunitas atau kelompok-kelompok masyarakat.
- Untuk itu, upaya penanggulangan bencana bukanlah kerja sendiri, melainkan merupakan tanggung jawab kita bersama, baik Pemerintah/Pemerintah Daerah, Unsur Masyarakat, Dunia Usaha, Akademisi/Perguruan Tinggi, serta Media, baik cetak, elektronik, dan social media. Menjadikan Indonesia yang tangguh bencana adalah tanggung jawab kita semua karena penanggulangan bencana adalah urusan bersama.

SEJARAH HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA (HKB)

- Sebuah survey situasi penyelamatan Gempa Kobe, Jepang tahun 1995 yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kobe menyatakan 97 % Penduduk bisa selamat karena individu dan komunitas memiliki kapasitas (Pengetahuan risiko dan keterampilan penyelamatan diri).
- Belajar dari pengalaman negara lain dalam hal kesiapsiagaan bencana, seperti yang dilakukan di beberapa negara seperti Jepang, Korea Selatan dan Amerika Serikat yang telah lebih dahulu menetapkan Hari atau Bulan Kesiapsiagaan Bencana.
- Masyarakat Indonesia belum terbiasa melakukan latihan atau simulasi secara rutin maka diusulkan secara khusus perlu

dilakukan secara serentak dengan skala nasional melibatkan seluruh lapisan masyarakat minimal 1 kali dalam 1 tahun melakukan latihan/simulasi kebencanaan.

- Pemerintah Indonesia melalui BNPB mencanangkan tanggal 26 April sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB). HKB adalah hari yang diinisiasi oleh BNPB untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan dan pemahaman akan risiko bencana, menumbuhkan budaya sadar bencana serta melatih keterampilan cara-cara yang tepat untuk menyelamatkan diri.
- Tanggal tersebut dipilih untuk memperingati momen bersejarah kesadaran masyarakat Indonesia dengan ditetapkannya UU No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. UU ini adalah perangkat hukum pertama yang merubah paradigma penanggulangan bencana dari responsif ke preventif (pengelolaan risiko bencana)
- Dilatarbelakangi 10 tahun sejak ditetapkannya Undang-Undang No. 24/2007 maka pada 26 April 2017 dimulailah Hari Kesiapsiagaan Bencana sebagai kampanye kesiapsiagaan bencana terbesar di Indonesia untuk pertama kalinya dilakukan.
- Sejak Awal pelaksanaan HKB menekankan bahwa **“HKB BUKANLAH KEGIATAN SEREMONI”** oleh karena itu BNPB bersama dengan berbagai pihak dengan pendekatan *PENTAHHELIX* mengajak masyarakat meningkatkan kapasitas dengan dibekali pengetahuan mengenali risiko dan acaman bencana diwilayahnya, keterampilan untuk menyelamatkan

diri dan mampu bertahan serta bangkit pulih dengan cepat membangun kembali kehidupannya setelah terkena bencana.

- BNPB berkomitmen sejak awal dicanangkannya HKB harus berlangsung secara konsisten dan secara regular dilaksanakan setiap tahunnya. Dimulai dari inisiasi lahirnya Hari Kesiapsiagaan Bencana di tahun 2017 sampai dengan tahun ke 6 di 2022. Berikut sejarah perjalanan HKB dari tahun ke tahun:
- 2017
Tema: “Membangun Kesadaran Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan dalam menghadapi Bencana”
Diikuti lebih dari 10 juta partisipan, puncak kegiatan dilakukan di Gedung Graha BNPB dengan melakukan simulasi bencana gempa bumi dan kebakaran.
- 2018
Tema: “Siaga Bencana Dimulai dari Diri Kita, Keluarga dan Komunitas”
Diikuti lebih dari 25 juta partisipan, puncak kegiatan dilakukan di Acara Car Free Day, Bunderan HI, Jakarta.
- 2019
Tema: “Perempuan Sebagai Guru Siaga Bencana, Rumah Menjadi Sekolahnya”
Diikuti lebih dari 50 juta partisipan, puncak kegiatan dilakukan di Sesko AU, Lembang-Jawa Barat

- 2020
Tema: “Penanggulangan Bencana Urusan Bersama”
Kegiatan HKB dilakukan pada masa awal pandemi dan dilakukan secara daring melalui beragam webinar dengan mengutamakan protokol kesehatan.
- 2021
Tema: “Latihan Membuat Kita Selamat Dari Bencana”
Kegiatan HKB dilakukan pada tahun kedua pandemi dan dilakukan secara daring. Puncak kegiatan dilakukan di Cilacap. Latihan evakuasi mandiri gempa bumi berpotensi tsunami dilakukan dengan jumlah peserta terbatas dengan menjalankan protokol kesehatan yang disiplin dan ketat.
- BNPB juga mencatat pelaksanaan Kegiatan HKB pada tahun 2022 ini merupakan tahun ke-3 dilaksanakan selama masa Pandemi.

HKB TAHUN 2022

- Kesiapsiagaan bencana perlu dibangun dari awal sejak dini dimulai dari lingkungan terkecil, keluarga. Kesiapan masyarakat menghadapi ancaman menentukan besar kecilnya risiko dan dampak bencana yang akan diterima.
- Tema utama HKB 2022 adalah “Siap Untuk Selamat” dengan sub tema tahun ini **“Keluarga Tangguh Bencana Pilar Bangsa Menghadapi Bencana”**.

- HKB 2022 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan bencana seluruh lapisan masyarakat di masa pandemi Covid- 19 menuju Keluarga Tangguh Bencana.
- Dalam kegiatan sosialisasi dan latihan evakuasi mandiri yang akan dilaksanakan selama HKB 2022 diharapkan dapat mengedukasi seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meningkatkan ketangguhan keluarga serta berkontribusi dalam pencegahan Covid 19 di Indonesia dengan tetap memperhatikan aspek potensi ancaman bencana lainnya.
- Waktu pelaksanaan kegiatan HKB berlangsung sekitar satu bulan, dengan *kick off* tanggal 28 Maret 2022 dan puncak peringatan kegiatan HKB dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022 di 2 Provinsi yakni Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi DIY serta melibatkan 4 Kabupaten, yaitu: Kabupaten Sleman, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten. Kegiatan dilakukan dengan upaya peningkatan kapasitas kesiapsiagaan yang melibatkan secara langsung seluruh pihak terkait, dengan dilakukan latihan evakuasi mandiri.
- Kegiatan HKB 2022 dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat, semua stakeholders penanggulangan bencana dapat berpartisipasi secara aktif dimulai sejak *launching* pada 28 Maret 2022 dan dapat dilakukan hingga akhir bulan April 2022.
- Sekretariat HKB 2022 menyiapkan berbagai bentuk alat peraga kampanye sebagai bentuk promosi dan publikasi kegiatan Hari Kesiapsiagaan Bencana 2022. Silahkan unduh melalui link berikut <https://linktr.ee/harikesiapsiagaanbencana>

- Untuk memudahkan kami dalam menjangkau dan mengumpulkan aktivitas selama HKB 2022 akan dibuat Kalender Event HKB 2022. Silahkan daftarkan organisasi/Lembaga/instansi melalui link berikut ini: <https://bit.ly/DaftarHKB2022>

- Bentuk kegiatan HKB 2022 yang bisa dilakukan antara lain:
 1. Kegiatan sosialisasi, edukasi dan kampanye publik/social media.
 2. Peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat dengan berbagai macam pelatihan.
 3. Pengecekan sarana dan prasarana keselamatan, penyusunan dan uji prosedur tetap/PROTAP, kesiapan personil, pengecekan logistik Peralatan kebencanaan.
 4. Uji sistem dan alat peringatan dini, pengecekan jalur, rambu dan tempat evakuasi.
 5. Latihan penyelamatan diri, evakuasi mandiri dan simulasi kebencanaan.

- Berbagai aktifitas dilakukan secara partisipatif yang melibatkan seluruh masyarakat berdasarkan pada asas kesetiakawanan, kegotongroyongan dan kedermwanaan dengan mengedepankan pelaksanaan kegiatan bukan seremoni tetapi upaya yang mengarah kepada perubahan perilaku menjadi budaya sadar bencana dengan memperkuat kesiapsiagaan individu, keluarga dan komunitas agar kita semua siap dan selamat dari bencana.

CALL TO ACTION (Dalam Bentuk Video Dukungan HKB 2022)

Saya.....(NAMA LENGKAP),.....(JABATAN)
mewakili..... (LEMBAGA/INSTANSI)

Mengajak seluruh komponen masyarakat Indonesia untuk ikut serta dan berpartisipasi aktif pada Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2022.

Ayo kita Bunyikan tanda secara serentak seperti sirine, kentongan, lonceng pada tanggal 26 April 2022, pada pukul 10.00 waktu setempat sebagai tanda dimulainya latihan evakuasi mandiri dan segera menuju tempat aman terdekat.

Mari kenali ancaman bencana, pahami risiko bencana, tingkatkan budaya sadar bencana. Indonesia tangguh bencana dilakukan semua pihak, karena penanggulangan bencana adalah urusan bersama.

Sukseskan HKB 2022
Siap untuk selamat
Salam Tangguh, Salam Kemanusiaan

TAGAR - # -

#SiapUntukSelamat
#HKB2022
#HariKesiapsiagaanBencana
#GiatHKB2022
#BudayaSadarBencana
#RoadToGPDRR2022

MEDIA SOSIAL

Facebook

- BNPB : @InfoBencanaBNPB
- HKB : hari kesiapsiagaan bencana

Twitter

- BNPB : @BNPB_Indonesia
- HKB : @HKB_26April

Instagram

- BNPB : BNPB_Indonesia
- HKB : hkb_26april

Website

- BNPB : bnpb.go.id
- HKB : siaga.bnpb.go.id

Youtube

- BNPB : BNPB Indonesia
- HKB : HKB 26 April

KONTAK INFORMASI

Sekretariat HKB 2022

Deputi Bidang Pencegahan BNPB

Gedung Graha BNPB, Lantai 6 Jl. Pramuka Kav. 38

Jakarta Timur

Email. : HKB.ditks@bnpb.go.id

Website : <https://siaga.bnpb.go.id>

Tim Sekretariat HKB 2022

Indah : 0823-11657446

Vera : 0812-80346821

Rahma : 0813-14271414

Campaign Manager HKB 2022

Tasril : 0856-94784461

Narasi Tunggal

Hari Kesiapsiagaan Bencana

2022



ROAD TO GPDRR 2022



GLOBAL PLATFORM FOR
DISASTER RISK REDUCTION



INDONESIA
23-28 MAY 2022



DEPUTI BIDANG PENCEGAHAN
BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
2022